

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
PASANGKAYU MAMUJU UTARA PROVINSI SULAWESI BARAT**

Olivia Ayu Lestari Parura¹⁾, Natalia Paranoan²⁾, Beatrix Putri Danduru³⁾

Universitas Kristen Indonesia Paulus

E-mail: oliviaayulestariparura@gmail.com

Abstrak: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu

Tujuan peneitian ini untuk mengetahui penerapan system informasi akuntansi dalam menukung kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu. Dalam penelitian tersebut memakai pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa, penerapan system informasi akuntansi sangat mendukung kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu. Dapat dilihat dari sisi peran dan fungsi sistem informasi akuntansi yang memberikan banyak penjelasan dan kemudahan untuk para pemakainya terkait informasi akuntansi, serta memberi nilai positif terhadap perkembangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Pegawai

Abstract: Application of Accounting Information Systems in supporting the performance of the Office of the Ministry of Religion of Pasangkayu Regency

The purpose of this study is to determine the application of accounting information systems in supporting the performance of the employees of the Office of the Ministry of Religion of Pasangkayu Regency. In this study using a qualitative approach using data collection techniques, namely observation, documentation, and interviews. The results of this study prove that the application of an accounting information system strongly supports the performance of the employees of the Ministry of Religion, Pasangkayu Regency. It can be seen in terms of the role and function of the accounting information system which provides a lot of explanation and convenience for users related to accounting information, and gives a positive value to the development of the Office of the Ministry of Religion of Pasangkayu Regency.

Keywords : Accounting Information System, Employee Performance

PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan/lembaga yang bergerak di bidang keagamaan dan pengabdian kepada masyarakat, Kementerian Agama harus mampu berfungsi dengan baik dan melayani masyarakat. Pengendalian internal Kementerian Agama sangat penting karena semakin besar perusahaan maka semakin efisien karyawan perusahaan ini. Jadi, dibutuhkan pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam menggapai tujuan perusahaan, dan perlu diketahui bagaimana sistem kinerja yang dikelola oleh kantor Kementerian Agama Pasangkayu.

Adapun hasil observasi langsung dan wawancara dengan narasumber, kehadiran teknologi informasi sangat membantu pejabat Kementerian Agama Provinsi Pasangkayu dalam banyak hal, dan pelayanan Pemkot menjadi lebih cepat dan akurat. jalan, tetapi staf (PNS) tidak mengerti bagaimana menggunakan teknologi informasi dan masih perlu belajar. Kehadiran Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu tidak sebanding dengan pencapaiannya. Kementerian Agama telah mengambil banyak langkah untuk mewujudkan hal tersebut. Termasuk di dalamnya pengembangan berbagai aplikasi berbasis web yang mempermudah pekerjaan dan menyebarkan informasi

kepada masyarakat. Salah satunya adalah aplikasi SAKTI yang mendukung penegakan sesuai tugas dan fungsi Kementerian Agama.

Karena semua sistem yang dikembangkan Kementerian Agama adalah sistem online dan dapat diakses kapan saja, di mana saja, penggunaan aplikasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktivitas pegawai melalui efektivitas penggunaannya. Penggunaan yang luas diharapkan, dan warga akan dapat memperoleh informasi yang mereka inginkan secara real time.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Agama Kabupaten Pasangkayu Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat”**

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi adalah sistem informasi ekonomi dan keuangan yang dapat bermanfaat bagi semua pengguna. Informasi akuntansi memerlukan mekanisme dan aktivitas yang bekerja. Sistem manajemen yang baik menggunakan prosedur, metode, atau metode dan teknik pengelolaan data untuk mengolah data secara efektif dan efisien. Sistem pengelolaan data ini tidak dapat berjalan tanpa mengikutsertakan manusia sebagai penggerak dan alat pendukung untuk mencapai tujuan. Berbicara tentang sistem informasi akuntansi, mungkin sudah dirinci dari sistem, informasi dan akuntansi itu sendiri (Yazid, 2017).

Istilah sistem sering digunakan untuk menggambarkan suatu metode atau sekumpulan elemen atau konsep elemen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan kata lain, sistem adalah sekelompok elemen yang disatukan oleh tujuan yang sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Seperti yang ditunjukkan oleh James, sistem memiliki beberapa implikasi. Hall (2001:5), sistem ialah salah satu komponen yang terdiri dari 2 ataupun lebih subsistem yang saling berhubungan, disatukan dalam menggapai suatu tujuan bersama. Di sisi lain, menurut Mulyadi (2001:5), sistem adalah sekelompok elemen yang berhubungan erat yang bekerja sama dalam memperoleh suatu tujuan tertentu. Dari kedua pandangan di atas, sudah jelas apa yang dikatakan pada sistem, dimana dasarnya yakni suatu kesatuan dari bagian-bagian yang erat kaitannya dalam mencapai tujuan suatu organisasi.

Informasi adalah data dimana telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermakna dalam mengambil keputusan. Jadi, informasi ialah petunjuk yang memiliki makna juga memiliki tujuan tertentu. Informasi didasarkan pada data, dan kesalahan dalam pemrosesan data mencegah kami memberikan informasi berkualitas tinggi. Karena data merupakan bahan yang diolah oleh suatu sistem informasi dan informasi merupakan hasil akhir atau keluaran dari sistem informasi tersebut.

Ini dibentuk dan diproses menjadi format data yang dapat dipahami dan digunakan siapa saja. Krismiaji (2010:15) mendefinisikan data dan informasi sebagai fakta bahwa data dimasukkan, disimpan, dan diproses sistem informasi. Informasi, di sisi lain, adalah akumulasi data yang sudah memiliki kegunaan dan manfaat. Lebih lanjut Steinbart (2012:24) menunjukkan bahwa data ialah petunjuk yang dikumpulkan, ditulis, disimpan, serta diproses oleh sistem informasi. Informasi, di sisi lain, ialah data yang sudah diatur juga diproses agar memberikan makna dan meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Kita juga dapat menyimpulkan bahwa data adalah input dari sistem informasi dan informasi adalah outputnya. Agar berguna, informasi harus memiliki kualitas atau sifat. Informasi yang berkualitas tinggi berarti informasi yang dibuat atau dipelihara mampu memenuhi kebutuhan manajemen dalam melakukan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan.

Menurut Widiana (2015:12), Sistem Informasi Akuntansi ialah landasan dalam mendapatkan informasi yang akurat juga cepat. Akurat berarti data tersebut sangat bermanfaat dan bisa diandalkan. Informasi akuntansi yang lebih cepat berarti bahwa kegiatan akuntansi untuk bisnis dan organisasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, memberikan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan bisnis untuk bekerja secara efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah investasi jangka panjang yang mahal, tetapi imbalannya sepadan karena membantu meningkatkan kinerja karyawan. Sistem informasi yang akurat dan juga tepat waktu membuat aktivitas perusahaan lebih efektif dan efisien, sehingga memastikan perusahaan mencapai tujuannya.

Pengertian Sistem

Sistem informasi terutama berkaitan dengan kegiatan manajemen dalam membuat keputusan ini. Hal ini karena keberadaan sistem informasi manajemen mengurangi kecurigaan manajer ketika mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah yang tertunda. Artinya sistem berisi semua sumber daya yang tersedia bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sistem ialah sekumpulan elemen yang menyatu dimana maksud yang sama dalam menggapai tujuan kegiatan utama suatu organisasi. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa sistem berisi elemen orang, benda, dan konsep yang berinteraksi dan dapat digunakan sebagai cara untuk menampilkan elemen-elemen ini.

Pengertian Informasi

Informasi adalah data atau fakta yang telah diolah menjadi informasi. Informasi dapat memperkaya presentasi Anda dan mengungkapkan apa yang tidak dicurigai oleh penerima Anda. Informasi juga dapat mengurangi ketidakpastian dan menambah nilai dalam pengambilan keputusan. Ini karena informasi memerlukan pemrosesan data untuk memilih tindakan yang paling tidak berisiko dan untuk membuat kebijakan dan keputusan yang tepat. Informasi yang Relevan Oleh karena itu, untuk masalah perusahaan, itu adalah bahan baku yang harus diproses terlebih dahulu dan kemudian digunakan.

Data tidak dapat memberi tahu kita apa pun tentang suatu masalah kecuali jika diproses sebelumnya, tetapi informasi ini ialah data yang diolah yang berfungsi untuk mengurangi sifat ketidakpastian tentang situasi yang dihadapi dan membantu kita membuat keputusan yang tepat, dua hal ini berbeda, tetapi mereka sangat erat kaitannya. Seperti halnya proses produksi, data adalah bahan mentah yang menjadi bahan baru setelah proses: informasi.

Dengan kata lain, sistem pemrosesan informasi memproses data menjadi informasi. Di sisi lain, memahami informasi adalah salah satu jenis sumber daya terpenting yang tersedia bagi administrator yang menggunakan peralatan komputer untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang diolah menjadi informasi. Oleh karena itu, ada perbedaan antara data dan informasi, data merupakan "bahan mentah" dan harus diolah menjadi informasi. Penting untuk mengenali pergeseran ini karena data tidak memiliki nilai nyata dalam pengambilan keputusan, hanya informasi yang memiliki nilai dalam arti memfasilitasi pengambilan keputusan bagi para manajer.

Dari tujuan sistem informasi akuntansi tersebut, kami menyimpulkan dimana tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah agar menaikkan pelayanan kepada pemakai informasi baik internal maupun eksternal juga untuk membantu pengendalian dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan manajemen.

Kinerja Pegawai

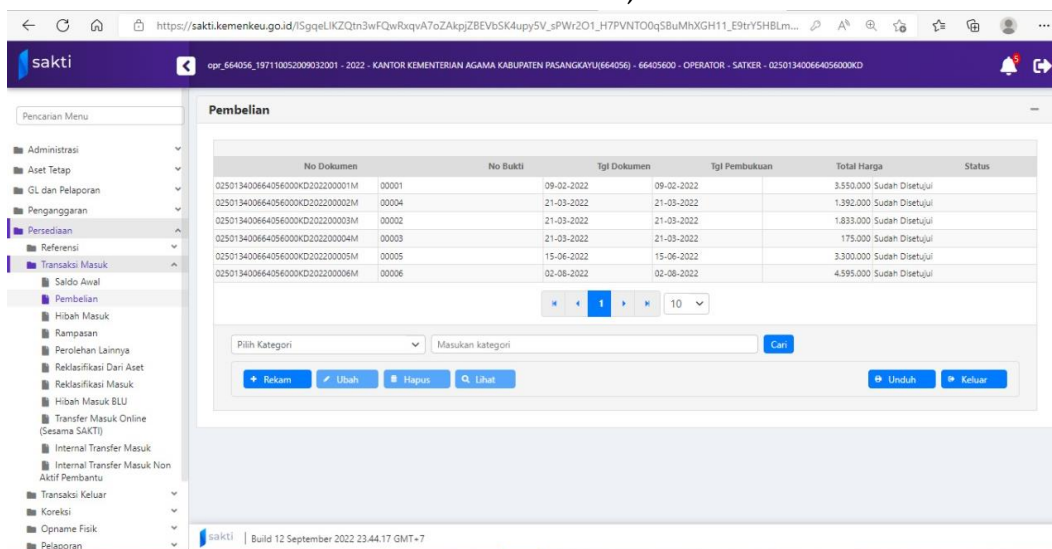
Prawirosentono (2015) Kinerja pegawai ialah hasil kerja yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi sebanding dengan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi secara sah. Melanggar hukum dan menjunjung tinggi moral dan etika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif dimana penelitian tersebut memberikan data mengenai situasi permasalahan yang berkaitan dengan fenomena pada tempat penelitian. Tujuan dari penelitian ini yakni agar mendapatkan hasil yang tepat, maka penelitian ini memakai metode kualitatif dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan objek yang akan diamati atau dikaji sebagai sumber data. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu tepatnya di Jalan Ir Soekarno (Bukit Cindolo) Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam ini adalah (1) Pengamatan (*Observasi*), Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung tempat yang akan diteliti dan menuliskan informasi yang akan diberikan oleh pihak Kantor Departemen Agama Pasangkayu terkait dengan objek penelitian sebagai keperluan dalam penulisan skripsi; (2) Wawancara (*Interview*) merupakan teknik yang dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada salah satu pegawai pada bagian pengatmistrasi umum yang ada di Kantor Departemen Agama Kabupaten Pasangkayu secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penulisan skripsi dalam ini penulis akan melakukan wawancara kepada seluruh pegawai Kantor Departemen Agama Pasangkayu mengenai bagaimana pemakaian sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai; (3) Dokumentasi merupakan gambaran yang dicari datanya. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian kualitatif meliputi transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang pada akhirnya dibuatkan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Gambar tampilan sistem aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi)



Berdasarkan gambar di atas, aplikasi ini dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Keuangan melalui Direktorat Jenderal Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan, salah satu Unit Tingkat II-nya. Aplikasi ini diluncurkan pada 2 Februari 2019. Hal ini sejalan dengan rencana pengujian SAKTI terhadap entitas di luar Perbendaharaan. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Institusi (SAKTI) merupakan aplikasi yang digunakan oleh Satker sebagai wahana untuk mendukung implementasi SPAN dalam melakukan pengelolaan keuangan. Ini termasuk tahap perencanaan dengan tanggung jawab anggaran. SAKTI mengintegrasikan semua aplikasi Satker yang ada. Ini memiliki fungsi utama dari perencanaan, pelaksanaan hingga tanggung jawab anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep database tunggal. Aplikasi SAKTI digunakan oleh unit akuntansi dan pelaporan kementerian negara/lembaga. Semua transaksi antara unit akuntansi dan pelaporan dilakukan secara elektronik. Hingga saat ini, banyak aplikasi independen terkait pengelolaan keuangan negara telah terintegrasi dalam satu aplikasi dengan database yang terkonsolidasi melalui SAKTI. Tujuannya adalah untuk membuat pengelolaan keuangan Anda lebih mudah. Oleh karena itu, duplikasi pekerjaan dapat dikurangi dan entri data tidak terlalu berulang. Petugas Satker tidak perlu datang ke KPPN untuk melakukan permintaan pembayaran. Cukup gunakan aplikasi bawaan yang dibuat untuk Anda dan akses secara online dari kantor Anda. Modul penganggaran aplikasi SAKTI digunakan oleh seluruh Sathkar K/L dalam proses revisi DIPA 2020. diperluas ke sistem. Aplikasi Terintegrasi, Extended System (SATuDJ) dan Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara (SIMAN)

SPAN PORTAL (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) adalah sarana utama penghubung SPAN dan SAKTI. Satker tidak perlu langsung ke KPPN untuk menyampaikan ADK. Masuk saja ke portal SPAN, masuk ke menu dan kirimkan ADK Anda ke SPAN. Sementara Satker tidak perlu lagi datang ke KPPN, karena data dari SPAN juga diterima melalui portal SPAN. Portal SPAN juga digunakan untuk memvalidasi ADK yang dikirim oleh Satker. Verifikasi adalah bukti bahwa ADK berasal dari sepakbola yang benar dan telah diakui dan disetujui oleh pejabat yang berwenang.

Keamanan Data SAKTI

Dalam menjaminnya keamanan data, semua data yang dipertukarkan untuk interkoneksi antara SAKTI dan SPAN perlu memenuhi syarat keamanan data berikut :

1. Kerahasiaan data, ADK dari SAKTI dienkripsi dan hanya pengirim dan penerima pesan yang dapat membaca ADK tersebut. Selain itu, ada pembatasan akses dengan pendaftaran pengguna ke portal SPAN, dan hanya pengguna terdaftar yang dapat mengirim dan menerima data.
2. Untuk integritas data, ADK SAKTI menggunakan pengamanan berupa kode hash untuk semua data, sehingga isi dan jumlah data yang ditransfer tetap tidak berubah selama proses transfer data.
3. Keaslian data, setiap ADK dijamin keasliannya dengan PIN. Menggunakan PIN memastikan bahwa ADK yang digunakan dikenali dan disetujui oleh otoritas yang sesuai.

Di sisi lain, Staf KPPN Joko Supriyanto Rindani mengatakan, Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Institusi (SAKTI) dikembangkan sebagai sarana bagi unit kerja untuk mendukung pelaksanaan SPAN dan melakukan pengelolaan keuangan kepada rumah tangga yang termasuk dalam tahap perencanaan. Saya menjelaskan bahwa itu adalah aplikasi yang digunakan. tanggung jawab. "Aplikasi SAKTI diperkenalkan untuk mempermudah pekerjaan dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi Satker yang ada. Diharapkan unit kerja akan menggunakan aplikasi SAKTI, dan modul serta fungsi yang terdapat dalam aplikasi SAKTI dijelaskan dalam sosialisasi ini," jelas Joko. Bapak Joko menjelaskan bahwa aplikasi SAKTI merupakan gabungan dari beberapa aplikasi yang sebelumnya terpisah dan juga mewarisi proses bisnis yang diwarisi dari SPAN. Beberapa modul dalam SAKTI antara lain

modul anggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul akuntansi, modul persediaan, modul aset tetap, modul pelaporan dan modul administrator.

Aplikasi tersebut diimplementasikan dengan harapan agar dapat meningkatkan efektivitas kinerja dibidangnya. Efisiensi pemakaian teknologi sistem informasi mempunyai dampak positif yang penting dalam kinerja pribadi. Maksudnya efektivitas pemakaian teknologi sistem informasi serta kinerja individu mempunyai hubungan satu arah. Semakin baik kinerja pribadi semakin efektif dalam menggunakan teknologi sistem informasi

Efektivitas kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama

Mengenai evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung kinerja manajerial pada pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu. Uraian ini memaparkan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung kinerja pegawai kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu, yakni ditinjau dari Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Wahyu Handayani).

Tidak hanya observasi, peneliti juga memakai teknik wawancara untuk memperoleh data. Wawancara yang dilakukan dengan seorang narasumber yaitu bapak Djulian selaku bagian pengadministrasi umum mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung kinerja manajerial kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti lewat observasi, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pengambilan keputusan manajemen. Peneliti mengamati bahwa sistem informasi ini sangat berguna di kantor Kementerian Agama Provinsi Pasangkayu. Hampir semua orang menggunakan sistem ini karena memandu kebijakan dan keputusan di masa depan.

Berikut ialah analisis yang dilaksanakan oleh peneliti menurut data yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu, data yang dihasilkan bersumber langsung melalui wawancara dan observasi langsung.

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan secara efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Adi Ros selaku SEKJEN (Keuangan) pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu terkait dengan pencapaian tujuan mengatakan bahwa:

“...Menurut ibu Adi Ros mengatakan bahwa, dengan adanya aplikasi yang digunakan saat ini sangat membantu efisiensi dalam sumber daya keuangan dengan digunakannya aplikasi SAKTI ini , diberlakukannya aplikasi ini diharapkan itu dapat membantu pengelolaan transaksi keuangan dan pelaporan dilakukan secara lebih terbuka atau transparan dan professional karna di lakukan menggunakan elektronik seperti itu.”

2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu yang diterapkan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai target kerja harian pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Adi Ros selaku SEKJEN (Keuangan) mengatakan bahwa :

“...Menurut ibu Adi Ros mengatakan bahwa, dengan adanya aplikasi SAKTI itu sendiri membuat pekerjaan dalam perencanaan anggaran ataupun yang lainnya itu berjalan lebih baik”

3. Ketepatan Berpikir

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu dengan adanya sistem aplikasi yang digunakan sehingga kewajiban yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Adi Ros selaku SEKJEN (Keuangan) dan Bapak Djulian selaku Pengadministrasi Umum mengatakan bahwa :

“...Menurut Ibu Adi Ros, ketika digunakannya aplikasi keuangan ini mempermudah kami melakukan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kualitas itu sendiri dalam pengelolaan keuangan, sehingga pengelolaan keuangan itu dilakukan secara cepat, akurat, dan transparan ”

“...Serta menurut Bapak Djulian, mengatakan aplikasi tersebut dibuat pastinya dengan tujuan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan serta dapat megedepankan prinsip tepat waktu

2. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu merupakan tingkat ukur sejauh mana suatu lembaga telah berhasil mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Suatu pendekatan untuk mengukur efektivitas tujuan dengan mengidentifikasinya dan mengukur tingkat keberhasilannya kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Pengadministrasi Keuangan dan Ibu Adi Ros mengatakan bahwa :

“...Menurut Bapak Agus, Aplikasi SAKTI yang bersifat *web service* memberikan kemudahan akses penggunaanya seperti penyimpanan data tunggal itu untuk menyimpan sentralisasi penyimpanan data transaksi serta seluruh data transaksi itu tersimpan dalam satu perangkatkat penyimpanan data serta juga proses penginputan data hanya sekali entri itu namun sudah dapat digunakan untuk seluruh penggunaanya.”

“...Menurut Ibu Adi Ros, untuk kerahasiaan data itu sendiri sebenarnya ada yang dikatakan ADK (Arsip Data Komputer) yang keluar dari aplikasi SAKTI ini mau terenskripsi agar menjamin data untuk dapat dibaca sama orang pengirim dan penerima itu, serta diberlakukan pula yang namanya pembatasan akses portal SPAN melalui registrasi penggunaanya makanya hanya orang tertentu yang terdaftar yang boleh melaksanakan pengirimman dan pengaambilan data. Sehingga untuk memastikan keamanan data maka diberiksn kode kerahasiaan atau bisa dikatakan PIN.”

3. Ketepatan dalam melakukan perintah

Dalam mengoperasikan sistem aplikasi SAKTI pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu melakukan pelatihan khusus kepada pegawainya yang akan mengoperasikan sistem ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku Pengadministrasi Keuangan dan mengatakan bahwa :

“...Menurut Ibu Adi Rose, mengatakan iya terdapat pelatihan khusus dilakukan karena kami para penggunaanya itu dapat menguasai aplikasi tersebut karna kalau tidak melalui pelatihan terlebih dahulu kami tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi SAKTI itu sendiri.”

Sesuai hasil wawancara dapat dikatakan proses ketepatan Sasaran yang dilakukan pegawai kantor Kementerian Agama dengan melihat kriteria agar dapat tercapai tingkat keberhasilan organisasi. Ini sudah sesuai dengan program yang dikerjakan untuk memberikan kemudahan dan membantu dalam penyelesaian pekerjaan.

Berdasarkan pendapat dari pegawai kantor Kementerian Agama pada Pengadministrasi Umum di atas indikator efektivitas yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu: pencapaian tujuan, ketepatan waktu, ketepatan berpikir dan ketepatan sasaran. dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya penerapan sistem informasi akuntansi sangat mendukung kinerja serta membantu dalam pengambilan keputusannya di kantor kementerian agama kabupaten pasangkayu. Dilihat dari peran dan fungsi Sistem Informasi Akuntansi serta dampak positif yang dicapai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sangat mendukung kinerja pegawai dan membantu pengambilan keputusan di kantor Kementerian Agama Provinsi Pasangkayu. Dilihat dari peran dan fungsi Sistem Informasi Akuntansi serta dampak positif yang dicapai di Kantor Kementerian Agama Provinsi Pasangkayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Baitanu, Rati Putri. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manjer Pada BKKBN Makassar
- Davis, G.B. (2012). Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen. Cetakan Kedua Belas. Penerbit: PT. Pustaka Binawan Pressindo, Jakarta
- Enah Unayah. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Fahmi, R. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Cv Teguh Karya Utama Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10.
- Martini dan Taryadi. (2015). Pengaruh Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Pekalongan.
- Nandasari, D. A., & St.Ramlah. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 4(1).
- Ni, M. M. P. A. dan Ida B. D. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.2 (2014).
- Panggeso, Novia. (2014). Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar di Makassar.
- Prawirosentono. S, (2015).Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan, BPFE. Yogyakarta.
- Puguh, B. R. (2015). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akutansi pada Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sheilla Puteri Suhud, A., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung. *Jurnal Real Riset*, 1(1), 1-11. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JRR/article/view/98>
- Sryani. (2018). Pengaruh Keterlibatan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.
- Walid Adhy Nugraha (2012). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Semarang)